

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan di atas, diantaranya sebagai berikut :

1. Modal sosial adalah kemampuan masyarakat untuk bekerjasama demi mencapai tujuan bersama di dalam berbagai kelompok dan organisasi.
2. *Trust* atau rasa percaya (mempercayai) adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang di dasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung, paling tidak akan bertindak merugikan diri dan kelompoknya.
3. Untuk menumbuhkan kepercayaan setiap kelompok (komunitas) paling tidak membutuhkan 4 hal yang mendasar, yaitu :
 - a. Penerimaan
 - b. Berbagi Informasi dan Kepedulian
 - c. Menentukan Tujuan
 - d. Pengorganisasian dan Tindakan
4. Modal sosial (*social capital*) sangat tinggi pengaruhnya terhadap perkembangan dan kemajuan berbagai sektor ekonomi. Pembangunan industri, baik industri besar, sedang maupun industri kecil akan mengalami hambatan di negara yang memiliki tingkat modal sosial yang rendah.

Modal sosial akan menghasilkan energi kolektif yang memungkinkan berkembangnya jiwa dan semangat kewirausahaan di tengah masyarakat, yang selanjutnya akan mendorong berkembangnya dunia usaha.

5. Indonesia mengalami kemiskinan *trust*. penyalahgunaan kekuasaan dan korupsi diduga tetap berlangsung dimana-mana. Di pemerintahan, di lembaga legislatif, di lembaga penegak hukum, di perusahaan-perusahaan BUMN dan di berbagai lembaga dan organisasi lainnya, dan berlangsung dalam skala yang massive dan terorganisir.
6. Suatu bangsa atau masyarakat yang kurang memiliki atau telah kehilangan rasa saling mempercayai, akan menjadi lemah dan sulit keluar dari berbagai krisis yang dihadapinya. *Trust* atau perasaan saling mempercayai, merupakan sumber kekuatan modal sosial yang dapat mempertahankan keberlangsungan perekonomian yang dinamis dan kinerja pemerintahan yang efektif.

5.2. Saran

Sikap terbuka dan jujur dibudayakan dalam kehidupan perempuan pembuat kue di desa poowo barat, baik dalam berusaha maupun dalam kehidupan rumah tangga. Sesuai dengan teori tindakan rasional yang dikemukakan oleh Weber, perempuan pembuat kue di desa poowo barat melakukan tindakan berdasarkan pertimbangan rasional dan tujuan yang telah diperhitungkan.

Perempuan pembuat kue di desa poowo barat tidak mengenal putus asa. Jika menghadapi kendala mereka yakin bahwa setiap masalah ada jalan keluarnya, selagi mau berusaha. Pekerjaan dilakukan dengan tekun dan sungguh-sungguh. Agar kehidupan pada masa yang akan datang lebih baik, perempuan pembuat kue di desa poowo barat membiasakan diri untuk berhemat. Dari aspek kedisiplinan, perempuan pembuat kue di desa poowo barat harus lebih memanfaatkan waktu dengan efektif, sehingga tidak ada waktu yang sia-sia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Robert M.Z. Lawang, 2004-2005 : 28-72. Kapital sosial dalam perspektif sosiologik (suatu pengantar), FISIF UI PRESS. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Indonesia. (1971-1976).

Bourdieu, P. And Wacquant, L. 1992. *An Invitation to Reflexive Sociology*. Chicango. University of Chicango Press. Bourdieu (1995 : 90), Granovetter (1985 : 72), Coleman (1990 : 109), Bourdieu (1992 : 200)

Frick, JE., Eriksson, LT., Hallen, L. 2012. Effects of Social Capital on Processes in A Regional Strategic Network. *Industrial Marketing Management* 41, pp: 100-200

Fukuyama, F. 2001 : 7-200. *Sosial Capital, Civil Society, and development*. Third Word Quarterly, 22(1):7-200. Fukuyama (1995 : 201).

Hasbullah, J. 2006 : 93. *Sosial Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: MR-United Press. Coleman dalam Yustika (2013 : 91), Pretty dan Ward (2000 : 215-220)

Buku Profile UMKM. 2009. Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan

Suyono, Haryono. 2012 *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga*, Yayasan Dana Sejahtera Mandiri. Jakarta.

Buku kapital sosial klasik : Putnam (1993 : 219), Sutrisno Iwanto, 2002: 47-48), Kartasmita (1996 : 144-209),

JURNAL

J. Mawardi M. 2007. Peranan Sosial Capital Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Komunitas Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Volume 3 Nomor 2.*

Jones, N. 2010. Enviromental activation of citizen in the context of policy agenda formation and the influence of sosial capital. *The Sosial capital Journal 47*, 121-136

Pretty, J., Ward, H. 2001. Sosial Capital and The Environment. *World Development Journal Vol. 29, No. 2.*

Coleman, J.S.1988.*Social capital in the creation of human capital.*The American Journal of Sociology, 94(Supplement).

Robison, L.J., Macelo, E.S., Songqing, J. 2011. Sosial Capital and The Distribution of Household Income in The United States: 1980,1990, and 2000. *The Journal of Socio Economics 40*, 538-547.

Fukuyama, F. 1997 : 109. *Sosial Capital ang The Modern Capitalist Economy: Creating a High Trust Workplace.* Stren Bussiness Magazine Vol.4 no.1.